

PEMANGKASAN PELEPAH (PRUNING) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN

Oleh

HUSNAIDA ALMA SHOFIA

ABSTRAK

1. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Pada Tahun 2021, luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 15.081.021 hektar. Permasalahan yang dapat menyebabkan fluktuasi produktivitas kelapa sawit adalah kurang baiknya pemeliharaan dan pengelolaan kelapa sawit serta kurang efektifnya pelaksanaan panen dan pengangkutan hasil panen. Salah satu kegiatan pemeliharaan yang mempengaruhi tingkat produktivitas kelapa sawit yaitu penunasan (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2008). Tujuan tugas akhir ini adalah: 1) untuk menghitung produksi pada Tanaman Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di PT Perkebunan Minanga Ogan. 2) untuk mencari tahapan penunasan terhadap produksi buah sawit secara fisiologis dan teknis. 3) menghitung anggaran biaya dan norma tenaga kerja. Metode dan manfaat penunasan terhadap produksi secara fisiologis yaitu bentuk efisiensi hasil fotosintesis untuk meningkatkan produksi TBS yang merupakan pusat penyebaran hasil fotosintesis tertuju pada proses pembungaan (*generative*) berpengaruh pada produktivitas buah. Dampak tidak dilakukannya penunasan dapat mengakibatkan keadaan kondisi kebun menjadi rimbun sehingga sirkulasi dan cahaya matahari terhambat, fotosintesis tidak optimal, sehingga produksi TBS menurun.



Kata kunci: kelapa sawit, pemeliharaan, pruning.





Edit dengan WPS Office